

PENGARUH DIVIDEND PER SHARE (DPS) DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh : Arianto Lahagu

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Dividend Per Share (DPS) dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mulai berdiri sampai tahun 2018. Sampel penelitian adalah dividend per share, profitabilitas dan harga saham 13 bank yang membagikan dividend per share tahun 2017 - 2018. Data yang digunakan adalah data sekunder yang dikumpulkan melalui teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Dividend per share dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dividend per share berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci : *DPS, profitabilitas, harga saham, perbankan dan BEI*

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Investor membutuhkan informasi yang berkaitan dengan kinerja bank di mana informasi tersebut akan mempengaruhi keputusan dalam berinvestasi. Dalam undang-undang pasar modal mengenai prinsip keterbukaan yang mensyaratkan bank yang *go public* tunduk pada undang-undang pasar modal untuk menginformasikan kepada masyarakat dalam waktu yang tepat seluruh informasi yang berkaitan dengan usaha yang ditanganinya.

Peraturan mengenai pelaporan dan keterbukaan informasi laporan keuangan dilatarbelakangi karena kondisi bank mempunyai peranan penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Kewajiban bank untuk menyampaikan dan mengumumkan laporan keuangan bertujuan agar informasi mengenai kinerja keuangan bank yang *go public* tersedia bagi investor. Dalam menilai atau mengukur sukses atau tidaknya suatu pengelolaan usaha dapat dilihat dari besarnya profitabilitas yang diperoleh bank untuk memperkecil resiko yang ada dalam pengambilan keputusan investasi.

Perusahaan perbankan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia antara lain adalah mendapatkan tambahan modal kerja, memperbaiki posisi keuangan dan meningkatkan kredibilitas. Motivasi investor membeli saham adalah untuk mendapatkan dividen (bagian dari laba yang dibagikan kepada pemegang saham) dan *capital gain* (keuntungan harga jual saham lebih tinggi dari harga belinya).

Harga saham menunjukkan sejumlah uang yang dibayarkan oleh investor untuk mendapatkan satu lembar saham. Harga saham dari waktu ke waktu dapat naik turun atau tetap, tergantung pada permintaan dan penawaran atas saham tersebut. Harga saham tetap, terjadi apabila terdapat keseimbangan antara permintaan dan penawaran saham di pasar. Fluktuasi harga saham merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan oleh investor di pasar modal, karena harga saham dapat dijadikan sebagai ukuran nilai suatu perusahaan.

Dividend per share mengukur kemampuan suatu bank dalam memberikan keuntungan kepada para investor atas investasi yang ditanamkannya dengan membeli saham yang ditawarkan. *Dividend per share* diukur dari dividen dibagi jumlah saham biasa yang beredar. *Dividend per share* meningkat jika bank memperoleh laba yang meningkat. Kondisi ini dapat menarik calon investor untuk menanamkan modalnya ke dalam perusahaan dengan membeli saham yang ditawarkan, sehingga harga saham meningkat.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu bank untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas dapat diukur dari *return on equity*, yaitu laba bersih dibagi ekuitas. Jika profitabilitas meningkat sebagai akibat dari peningkatan laba bersih, berarti

manajemen bank tersebut mampu mengelola ekuitas secara optimal. Apabila profitabilitas meningkat, maka investor tertarik menanamkan modalnya ke dalam bank tersebut, sehingga permintaan terhadap saham yang ditawarkan meningkat dan hal ini akan meningkatkan harga saham.

Penelitian ini merupakan kelanjutan dari penelitian Madichah (2005), Azis (2005), dan Primandoko (2005), dengan perbedaan adalah penulis menambahkan variabel penelitian yaitu profitabilitas dan hanya meneliti bank yang membagikan dividen, yaitu sebanyak 13 bank. Selain itu, penulis juga tidak meneliti *earning per share*, *financial leverage* dan pertumbuhan penjualan serta rasio likuiditas.

1.2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Dividend Per Share* (DPS) dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

1.3. Metode Penelitian

Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mulai berdiri sampai tahun 2018. Sampel penelitian adalah *dividend per share*, profitabilitas dan harga saham 13 bank yang membagikan *dividend per share* tahun 2017 - 2018. Data yang digunakan adalah data sekunder yang dikumpulkan melalui teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

2. Tinjauan Pustaka

2.1. Pengertian dan Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan memberikan ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan, di mana neraca mencerminkan nilai aktiva, utang dan modal sendiri pada suatu saat tertentu, sedangkan laporan laba rugi mencerminkan hasil-hasil yang dicapai selama suatu periode tertentu, biasanya meliputi periode satu tahun.

Menurut Bastian dan Suhardjono (2006:5) “laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan

arus kas, serta laporan sumber dan penggunaan dana yang ditujukan kepada pihak luar maupun pemegang saham”.

Menurut Munawir (2002:5), laporan keuangan adalah dua daftar yang disusun oleh Akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar rugi-laba. Pada akhir-akhir ini sudah menjadi kebiasaan bagi perseroan untuk menambahkan daftar ketiga yaitu daftar surplus atau daftar laba ditahan.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan modal. Laporan ini didesain untuk membantu memenuhi kebutuhan berbagai pemakai khususnya pemilik dan kreditur. Penjelasan laporan yang menjelaskan lebih terinci pos-pos laporan keuangan, baik judul dan kelompok yang ada dalam laporan atau menyajikan informasi yang tidak dapat dituangkan dalam nilai uang, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

2.2. Pengertian Bank

Industri perbankan sebagai bagian dari sektor finansial, memainkan peranan yang cukup strategis. Oleh sebab itu, pemerintah terus berusaha mendorong industri perbankan agar dapat menjalankan fungsinya sebagai mediator antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang memerlukan dana. Kegiatan utama bank adalah memberikan jasa-jasa lalu lintas pembayaran dan peredaran uang serta memberikan berbagai macam kredit kepada masyarakat yang membutuhkan.

Menurut Untung (2005:13), “bank adalah suatu lembaga atau orang pribadi yang menjalankan perusahaan dalam menerima dan memberikan uang dari dan kepada perusahaan dalam menerima, dan memberikan uang dari dan kepada pihak ketiga”. Berhubung dengan adanya cek yang hanya dapat diberikan kepada bankir sebagai tertarik, maka bank dalam arti luas adalah orang atau lembaga yang dalam pekerjaannya secara teratur menyediakan uang untuk pihak ketiga.

Berdasarkan pengertian tersebut, berarti usaha perbankan merupakan suatu usaha simpan pinjam demi dan untuk kepentingan pihak ketiga tanpa memperhatikan apakah perorangan ataukah badan hukum. Menurut Undang-undang No. 14 tahun 1967 tentang Pokok-pokok Perbankan yang memberikan pengertian bank sebagai lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah memberikan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.

2.3. Dividend Per Share (DPS)

Kebijaksanaan perusahaan untuk membagi laba kepada pemegang saham membawa arti dalam dua hal yaitu: dana yang dibagikan kepada para pemegang saham dan dana untuk membelanjai kebutuhan perkembangan usaha atau ekspansi perusahaan (hal ini tercermin dalam rencana pada pos laba yang ditahan). Dividen dapat dibayarkan dalam bentuk tunai atau saham, biasanya pembayaran dilakukan setiap triwulan dan hanya dapat dibayarkan dari laba yang ditahan bukan dari modal yang ditanam. Pada umumnya berlaku semakin mantap profitabilitas perusahaan, semakin teratur pula pembayaran dividennya.

Menurut Horne (2000:67), "dividen saham hanyalah merupakan pembayaran saham tambahan saham biasa pada pemegang saham". Dividen saham tersebut tidak lebih dari rekapitulasi perusahaan, proporsi kepemilikan dari pemegang saham tetap tidak berubah. Secara teoritis, dividen saham bukan sesuatu yang menyangkut nilai bagi para investor. Mereka menerima sertifikat saham tambahan tetapi kepemilikan proposional mereka atas perusahaan tersebut tidak berubah. Harga pasar saham akan menurun secara proporsional sehingga nilai tunai saham mereka tetap sama. Apabila pemegang saham ingin menjual sahamnya untuk memperoleh penghasilan, maka dividen saham lebih memudahkan penjualan saham.

2.4. Profitabilitas

Profitabilitas mengukur kemampuan bank untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas akan memberikan jawaban akhir tentang efektivitas manajemen bank, rasio ini memberi gambaran

tentang tingkat efektivitas pengelolaan bank. Apabila profitabilitas yang diperoleh suatu bank meningkat, jika dibandingkan periode sebelumnya, berarti seluruh investasi yang dilakukan perusahaan sudah dikelola secara optimal.

2.5. Harga Saham

Harga suatu saham sepanjang waktu mengalami perubahan, hal ini dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran saham di bursa efek. Saham sebagai tanda penyerta atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut.

Menurut Wicaksono (2007:50), "harga saham adalah harga pasar, yaitu harga yang terbentuk di pasar jual beli saham. Harga saham adalah harga saham yang tercatat setelah penutupan (*closing price*)".

Nilai pasar dari sekuritas merupakan harga pasar dari sekuritas itu sendiri. Untuk sekuritas yang diperdagangkan dengan aktif, nilai pasar merupakan harga terakhir yang dilaporkan pada saat sekuritas terjual (Horne, 2000:70). Dalam teori manajemen dijelaskan bahwa tujuan dan sasaran yang digunakan sebagai standar dalam memberikan penilaian efisien atau tidaknya suatu keputusan keuangan dapat dilihat dari nilai perusahaan. Perusahaan yang menerbitkan saham, nilai perusahaan yaitu nilai saham ditambah dengan nilai pasar hutang. Nilai saham merupakan harga pasar dikalikan dengan jumlah saham yang beredar.

Menurut Horne (2000:5), "harga pasar bertindak sebagai barometer dari kinerja bisnis". Harga pasar menunjukkan seberapa baik manajemen menjalankan tugasnya atas nama para pemegang saham. Oleh karena itu manajemen selalu berada dalam pengawasan. Para pemegang saham yang tidak puas dengan kinerja manajemen dapat menjual saham yang mereka miliki dan menginvestasikan uangnya di perusahaan lain. Tindakan tersebut jika dilakukan oleh para pemegang

saham akan dapat mengakibatkan turunnya harga saham di pasar. Pada dasarnya tinggi rendah harga saham lebih banyak dipengaruhi oleh pertimbangan pembeli dan penjual tentang kondisi internal dan eksternal perusahaan. Hal ini berkaitan dengan analisis sekuritas yang umumnya dilakukan investor sebelum membeli atau menjual saham.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil Penelitian

Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda yang berguna untuk mengetahui pengaruh *dividend per share* dan profitabilitas terhadap harga saham. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Program for Social Sciences*) versi 22,0. Nilai koefisien korelasi (R) menunjukkan hubungan antara *dividend per share* dan profitabilitas dengan harga saham. Nilai koefisien determinan (*R Square*) menunjukkan sejauhmana harga saham dapat dijelaskan oleh *dividend per share* dan profitabilitas. Hasil analisis yang diperoleh disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. *Model Summary(b)*

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,875(a)	0,766	0,753	1034,52995

a *Predictors: (Constant), X2, X1*

b *Dependent Variable: Y*

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,875. Artinya, *dividend per share* dan profitabilitas mempunyai hubungan yang positif dan kuat terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Nilai koefisien determinan (*R Square*) sebesar 0,766. Artinya, harga saham dapat dijelaskan *dividend per share* dan profitabilitas sebesar 76,6%, sedangkan 23,4% lagi dijelaskan oleh faktor lain, seperti rasio hutang. Hasil uji F sebagai berikut :

Tabel 2. Anova(b)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F _{hitung}	Sig.
Regression	126123136,037	2	63061568,018	58,922	0,000(a)
Residual	38529079,553	36	1070252,210		
Total	164652215,590	38			

a Predictors: (Constant), X2, X1

b Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 58,922 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000, sehingga H_0 ditolak. Artinya, *dividend per share* dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian, hipotesis diterima. Berdasarkan *print output* SPSS versi 22,0, diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

Tabel 3. Coefficients(a)

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-263,442	320,476		-0,822	0,416
X1	19,911	4,108	0,581	4,847	0,000
X2	61,834	20,985	0,353	2,947	0,006

a Dependent Variable: Y

Dari Tabel 3, diperoleh $t_{hitung} = 4,847$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000, sehingga H_0 ditolak. Artinya, *dividend per share* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian, hipotesis diterima.

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh $t_{hitung} = 2,947$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,006, sehingga H_0 ditolak. Artinya, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian, hipotesis diterima.

3.2. Pembahasan

Dividend per share menunjukkan laba per lembar yang dibagikan kepada pemegang saham. Tinggi rendahnya *dividend per share* dipengaruhi oleh laba bersih, dimana jika laba bersih yang diperoleh perusahaan meningkat, maka dividen per lembar saham yang diberikan kepada pemegang saham semakin meningkat. Peningkatan *dividend per share* mendorong permintaan terhadap saham yang ditawarkan perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia meningkat, sehingga harga saham menjadi naik.

Profitabilitas menunjukkan kemampuan manajemen perusahaan mengelola modal sendiri untuk menghasilkan laba bersih. Jika laba bersih meningkat, berarti manajemen perusahaan mampu mengelola ekuitas secara efektif, sehingga profitabilitas naik. Jika profitabilitas meningkat, maka keinginan investor untuk menanamkan modalnya ke dalam perusahaan tersebut semakin meningkat, terlihat dari semakin banyaknya permintaan terhadap saham, sehingga harga saham meningkat.

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh persamaan regresi linear berganda :

$$Y = -263,442 + 19,911 X_1 + 61,834 X_2.$$

Hal ini berarti, *dividend per share* dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresinya yang bertanda positif. Dengan kata lain, jika *dividend per share* dan profitabilitas meningkat, maka harga saham mengalami peningkatan.

Dilihat dari uji F, disimpulkan bahwa *dividend per share* dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Madichah (2005) dan Azis (2005). Hal ini berarti bahwa setiap investor sebelum membeli saham yang ditawarkan perusahaan terlebih dahulu memperhatikan dividen per lembar saham dan profitabilitas.

3.2.1. Pengaruh *Dividend Per Share* Terhadap Harga Saham

Dilihat dari nilai koefisien regresinya terlihat bahwa pengaruh *dividend per share* terhadap harga saham sebesar 19,911. Artinya, jika *dividend per share* naik Rp 1/lembar, maka harga saham akan meningkat sebesar Rp 19,911/lembar. Sebaliknya, jika *dividend per share* turun Rp 1/lembar, maka harga saham juga mengalami penurunan sebesar Rp 19,911/lembar. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa *dividend per share* berpengaruh positif terhadap harga saham.

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh $t_{hitung} = 4,847$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000, sehingga H_0 ditolak. Artinya, *dividend per share* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian, hipotesis diterima. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Madichah (2005) yang menemukan bahwa *dividend per share* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham, sedangkan Azis (2005) yang menemukan bahwa *earning per share* dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3.2.2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Profitabilitas menunjukkan kemampuan manajemen suatu bank dalam mengelola seluruh ekuitas untuk menghasilkan laba. Profitabilitas diukur dari *return on equity*, karena hal ini merupakan faktor yang penting dipertimbangkan oleh investor dalam menanamkan modalnya ke dalam suatu bank. Artinya, jika *return on equity* meningkat, berarti manajemen bank mampu mengelola secara efektif seluruh modal yang dimiliki oleh bank tersebut. Akibatnya, investor memiliki keyakinan bahwa investasi yang mereka tanamkan akan memberikan keuntungan, sehingga permintaan terhadap saham yang ditawarkan melalui bursa efek meningkat, dan hal ini dapat meningkatkan harga saham.

Dilihat dari nilai koefisien regresinya terlihat bahwa pengaruh profitabilitas terhadap harga saham sebesar 61,834. Artinya, jika profitabilitas naik 1 persen, maka harga saham akan meningkat sebesar Rp 61,834/lembar. Sebaliknya, jika profitabilitas turun 1 persen, maka

harga saham juga mengalami penurunan sebesar Rp 61,834/lembar. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham.

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh $t_{hitung} = 2,947$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,006, sehingga H_0 ditolak. Artinya, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian, hipotesis diterima. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Madichah (2005) yang menemukan bahwa *earning per share* dan *financial leverage* berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan Azis (2005) menemukan bahwa *earning per share* dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

4. Kesimpulan

1. *Dividend per share* dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Dividend per share* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Daftar Pustaka

- Azis, Mohamad Abdul, 2005. *Pengaruh Earnings Per Share (EPS) dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ)*, Fakultas Ekonomi: Universitas Negeri Semarang.
- Bastian, Indra dan Suhardjono, 2006. *Akuntansi Perbankan*, Buku Satu, Edisi Pertama, Jakarta: Salemba Empat.

- Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz, Jr. 2000. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, Buku Satu, Jakarta: Salemba Empat.
- Madichah, 2005, Pengaruh *Earning Per Share, Dividend Per Share* dan *Financial Leverage* Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta, *Skripsi* : Jurusan Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.
- Munawir, S. 2002. *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Cetakan Ketigabelas, Yogyakarta: Liberty.
- Primandoko, Ariyadi, 2005, Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap return Saham Bank Di BEJ, *Skripsi*. Pendidikan Ekonomi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
- Supranto, J. 2001. *Statistik: Teori dan Aplikasi*, Jilid Dua, Jakarta: Erlangga.
- Untung, H. Budi, 2005. *Kredit Perbankan di Indonesia*, Edisi Kedua, Yogyakarta: Andi.